

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Upaya Guru Aqidah Akhlak dan guru BK Dalam Menekan Perilaku *Bullying* di SMP Islam Ar-Ra'is Kecapi Tahunan Jepara, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk perilaku *bullying* di SMP Islam Ar-Rais Kecapi Tahunan Jepara adalah sebagai berikut:
  - a. Bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang terjadi di sekolah, adalah perilaku *bullying* yang dilakukan secara kata-kata tidak fisik, seperti peserta didik yang suka mendominasi peserta didik yang lain, peserta didik yang suka memanfaatkan peserta didik lain untuk mendapatkan yang diinginkannya atau disuruh-suruh. Ada juga kasus saling mengejek atau memberi nama panggilan yang tidak wajar.
  - b. Berkata jorok kepada teman yang lainnya, berkata yang menekan, menyebarluaskan aib (kejelekan) teman yang lainnya, mengasingkan teman (tidak mengikutsertakan dalam interaksi sosial dengan teman-temannya).
2. Upaya yang dilakukan guru Aqidah Akhlak dan guru BK dalam menekan perilaku *bullying* di SMP Islam Ar-Ra'is Kecapi Tahunan Jepara adalah :
  - a. Guru Aqidah Akhlak
    - 1) Saling bertukar informasi
    - 2) Menasehati, memberi motivasi kepada siswa yang bersangkutan
    - 3) Memberi tauladan yang baik.
    - 4) Menciptakan budaya sekolah yang beratmosfer belajar yang baik
    - 5) Menata lingkungan sekolah dengan baik
    - 6) Dukungan sekolah terhadap kegiatan positif peserta didik
  - b. Guru Bimbingan Konseling
    - 1) Saling bertukar informasi
    - 2) Memberikan bimbingan kepada siswa yang bersangkutan

- 3) Memberikan hukuman bagi yang melakukan perbuatan yang melanggar tata tertib sekolah, diantaranya bullying.
  - 4) Menciptakan budaya sekolah yang beratmosfer belajar yang baik
  - 5) Menata lingkungan sekolah dengan baik
  - 6) Dukungan sekolah terhadap kegiatan positif peserta didik
2. Kendala yang dihadapi oleh guru Aqidah Akhlak dan Guru BK dalam menekan perilaku *bullying* di SMP Islam Ar-Rais Kecapi tahunan jepara adalah :
- a. Kendala yang berhubungan dengan guru, meliputi kepribadian guru yang kurang terbuka, kemudian kurang kompetensi profesionalitasnya. Kendala yang berhubungan dengan peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal yang meliputi : kondisi fisik, rohani atau psikologis siswa dan kemudian faktor eksternal peserta didik, meliputi : lingkungan sosial peserta didik.
  - b. Siswa yang kurang mengerti akan pentingnya bimbingan konseling, dan tak semuanya guru yang mengajar di sekolah ini memantau secara menyeluruh keadaan sosial peserta didik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, dan di samping itu, faktor lingkungan yang tidak kondusif juga mendorong peserta didik untuk mengimitasi perbuatan yang tidak baik.

## **B. Saran**

Setelah selesai menyusun skripsi ini, peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa
  - a. Bagi anak usia remaja khususnya peserta didik di SMP NU Nawa Kartika Langgar Dalem Kota Kudus diharapkan taat dan patuh pada tata tertib di sekolah, patuh dan taat pada nasehat orang tua, tidak memanfaatkan kegiatan di sekolah untuk hal-hal yang negatif.

2. Bagi Orang Tua

- 1) Orang tua harus mengetahui perkembangan anak di sekolah dengan cara bekerjasama dengan pihak sekolah.
- 2) Orang tua memberikan contoh yang baik dilingkungan keluarga, karena kebanyakan perilaku *bullying* adalah mengadopsi dari apa yang dilihat.

3. Bagi Guru

- a. Agar perilaku *bullying* dapat diatasi, hendaknya dalam memberikan bimbingan disesuaikan dengan bakat dan kemampuan masing-masing peserta didik.
- b. Untuk lebih dapat memahami kepribadian masing-masing peserta didik, hendaknya selalu mengadakan kerjasama dan komunikasi dengan orang tua peserta didik, sehingga nantinya akan lebih mudah dalam menangani permasalahan yang dihadapi oleh peserta didiknya.

